

# **PENGARUH PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI UNIVERSITAS RIAU**

**Oleh : Raja Atika**

**Pembimbing: Geovani Meiwanda**

Program Studi Administrasi Publik - Jurusan Ilmu Administrasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

## *Abstract*

*In order to organize and facilitate learning and teaching activities both in schools and universities during the Covid-19 pandemic, the government issued an online learning policy, of course this policy will affect the spirit, especially the learning motivation of Riau university students because previous learning was carried out directly but is now being carried out. online, therefore there is a decrease in the learning motivation of Riau University students. The purpose of this study was to determine the effect of online learning on student motivation at the University of Riau. This research was conducted at the University of Riau by using google form and filling out the questionnaire directly using descriptive quantitative methods, data collection was carried out through observation and interviews. This research was conducted using the theory of learning from and motivation to learn. The conclusion of this study is that there is an influence of student learning motivation on online learning policies at the University of Riau because. This shows that the higher the online learning policy, the higher the learning motivation of Riau University students, and vice versa.*

*Keywords: online learning, learning motivation*

## PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 saat ini merupakan ancaman kesehatan berskala global dengan kasus terkonfirmasi dan angka kematian yang cukup tinggi. Pada 30 Januari 2020 WHO menetapkan wabah COVID-19 sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian secara internasional karena menimbulkan resiko tinggi terutama bagi negara-negara dengan sistem pelayanan kesehatan yang rentan. Resiko yang ditimbulkan oleh Pandemi COVID-19 tidak hanya berpengaruh pada aspek kesehatan, tetapi juga berpengaruh pada berbagai lini kehidupan.

Di Indonesia dimana kasus pertama di temui pada 15 Maret 2020 sebanyak 21 orang semakin hari semakin kian meningkat Beberapa kota/kabupaten yang menjadi sorotan Presiden Jokowi terkait penyebaran virus Corona. Di antaranya adalah kota Ambon, Jakarta Utara, Bogor, Kota Depok, Kabupaten Bekasi, Kota Jayapura, Kota Padang, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Jakarta Selatan dan Jakarta Timur. Saat ini ada 12 daerah yang disorot karena paling banyak penyebaran kasus COVID-19 di Indonesia, salah satunya dari Riau, yaitu Pekanbaru

Kota Pekanbaru merupakan salah satu perhatian bagi pemerintah karena kasus aktif virus Corona (COVID-19) yang cukup tinggi di Riau khususnya Pekanbaru. Tingginya kasus COVID-19 di Kota Pekanbaru, yang setiap harinya mengalami peningkatan sempat menjadi sorotan pemerintah pusat. Pandemi covid-19 merupakan bagian dari pandemi penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) yang sedang berlangsung di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh Coronavirus sindrom pernapasan akut

berat 2 (SARS-CoV-2). Kasus positif COVID-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada tanggal 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Timur dan Jawa Barat sebagai provinsi paling terpapar virus corona di Indonesia.

Pada tanggal 24 Maret 2020, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* ini membahas tentang Ujian Nasional (UN), ketentuan proses belajar dari rumah, Ujian Sekolah (US), ketentuan kenaikan kelas, Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), dan dana bantuan operasional sekolah atau bantuan operasional pendidikan.

Maka dari itu seluruh perguruan tinggi telah menindaklanjuti edaran tersebut dengan meliburkan perkuliahan tatap muka, dan menggantinya dengan kuliah online, begitu juga Universitas Riau mengeluarkan Surat Edaran NOMOR 2/UN19/SE/2020 pada 15 maret 2020 tentang Pencegahan *Corona Virus Disease* (COVID-19) di Lingkungan Universitas Riau.

Universitas Riau (UNRI) merupakan salah satu universitas negeri di Pekanbaru dengan jumlah 10 fakultas dan 1 program pasca sarjana, kemudian dengan jenjang pendidikan DIII hingga S3 dengan jumlah program studi sebanyak 94, banyaknya pilihan fakultas dan maka dari itu tingkat minat siswa untuk masuk ke Universitas Riau sangat tinggi dari tahun ketahun. Khususnya jenjang pendidikan S1 Universitas Riau memiliki 29957

mahasiswa aktif yang terdiri dari 10 fakultas.

Pandemi COVID-19 berpengaruh kepada semua bidang kegiatan, termasuk berdampak pada dunia pendidikan, termasuk pendidikan tinggi. Adanya wabah virus corona ini menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka, yang sekarang untuk diwajibkan Pembelajaran Jarak Jauh atau Daring.

Belajar adalah aktivitas yang dilakukan dalam rangka menambah wawasan dan ilmu yang dapat berguna bagi kepentingan diri sendiri dan orang lain. Manusia melakukan hal ini dalam kondisi sadar dan sengaja melakukannya. Dalam aktivitas belajar akan terjadi perubahan dalam diri seseorang tersebut. Jika perubahan intensitas keaktifan pada jasmani dan mental seseorang berubah menjadi tinggi maka dapat dikatakan sebuah kegiatan belajar tersebut adalah hal yang baik. Hal yang sebaliknya pun sangat memungkinkan dapat terjadi. Dalam hal belajar, seseorang tidak hanya berfokus pada buku atau materi. Belajar juga dapat diartikan interaksi seseorang dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Artinya lingkungan pun dapat memberikan kita informasi dan wawasan yang berguna untuk diri seseorang. Lingkungan disini yang dimaksud adalah ketika obyek atau hal-hal yang ada di sekitar individu dapat menjadikan seseorang belajar dari pengalaman dan pengetahuan yang pernah ia miliki atau temukan sebelumnya.

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang kompleks yang keberhasilannya dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek produk dan aspek proses. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari sisi produk adalah keberhasilan siswa mengenai hasil yang diperoleh dengan mengabaikan proses

pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran diharapkan siswa benar-benar merasakan manfaat pembelajaran itu setelah ia mempelajarinya. Sanjaya (2011: 13)

Salah satu metode pembelajaran yang dapat menjadi solusi dan digunakan pada masa pandemi ini ialah pembelajaran online atau daring pembelajaran online atau *e-learning* menurut Sa'ud (2010: 180) yaitu belajar atau pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi atau internet. Pembelajaran daring dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam. Seperti yang terjadi ketika pemerintah menetapkan kebijakan *social distancing*. Social distancing diterapkan oleh pemerintah dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindarkan masyarakat dari kerumunan agar terhindar dari penyebaran virus *Covid-19*. Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka dihentikan sementara. Pemerintah mengganti pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring melalui aplikasi pembelajaran daring yang sudah ada. Dengan adanya kebijakan ini menjadikan pembelajaran daring yang sebelumnya masih tidak maksimal diterapkan menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran.

Dalam situasi pembelajaran daring ini pendidik dapat memanfaatkan salah satu aplikasi dalam google yaitu google clasroom. Google classroom merupakan kelas maya yang dibentuk menyerupai kelas fisik. Karakteristik layanan google classroom yang terintegrasi dengan layanan google docs, google drive, mudah dan bebas memudahkan pengguna-penggunanya dalam mendapatkan manfaat layanan.

Proses belajar dan mengajar dengan bantuan teknologi, diharapkan menghasilkan prestasi yang meningkat,

karena tidak hanya penguasaan materi melainkan juga menguasai teknologinya. Disatu sisi inovasi yang berbentuk metode dapat berdampak pada perbaikan, meningkatkan kualitas pendidikan serta sebagai alat atau cara baru dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kegiatan pendidikan. Dengan demikian metode atau cara baru dalam melaksanakan metode yang ada seperti dalam melakukan proses pembelajaran dapat menjadi suatu upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dan dukungan teknologi informasi dalam suatu inovasi pembelajaran perlu diperhatikan karena dapat digunakan untuk lebih meningkatkan kualitas pendidikan itu sendiri.

Menurut Syarifudin (2020: 31) pembelajaran daring dapat dijadikan solusi pembelajaran jarak jauh ketika terjadi bencana alam. Seperti yang terjadi ketika pemerintah menetapkan kebijakan *social distancing*. *Social distancing* diterapkan oleh pemerintah dalam rangka membatasi interaksi manusia dan menghindarkan masyarakat dari kerumunan agar terhindar dari penyebaran virus COVID-19. Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka dihentikan sementara. Pemerintah mengganti pembelajaran dengan system pembelajaran daring melalui aplikasi pembelajaran daring yang sudah ada. Dengan adanya kebijakan ini menjadikan pembelajaran daring yang sebelumnya masih tidak maksimal diterapkan menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran.

Tantangan terbesar agar motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi ini tetap terjaga dengan baik maka peran dosen dan mahasiswa sangat berpengaruh terhadap motivasi tersebut. Motivasi merupakan dorongan

yang dimiliki seseorang sehingga dapat menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasi tingkah laku. Ada tiga karakteristik dalam motivasi antara lain: usaha, kemauan keras dan arah atau tujuan. (Setiawan & Mulyapradana, 2018: 4)

Ciri-ciri dari motivasi belajar yang tinggi antara lain : bekerja keras, tangguh, pantang menyerah, memiliki tujuan untuk masa depan, mempunyai semangat untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tingkat kesukaran yang sedang dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Mulyaningsih, 2014: 3). Hal senada yang diutarakan oleh Arko Pujadi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa yakni faktor yang ada didalam diri sendiri (intrinsik) dan faktor yang berada di luar diri sendiri (Pujadi, 2007:4). Riset yang dilakukan oleh Winangun (2020: 6-7) motivasi belajar terdapat dua dimensi yakni dimensi intrinsik yang terdiri dari adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, serta adanya harapan dan cita-cita masa depan dan dimensi ekstrinsik yang terdiri dari adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui terdapat dampak yang cukup signifikan dari pandemic ini khususnya di bidang pendidikan yang mana merupakan salah satu aspek pengembangan sumber daya manusia dalam hal ini mahasiswa, dikarenakan pembelajaran merupakan kegiatan peningkatan pemahaman, pengetahuan, keterampilan dan keahlian, apabila terjadi suatu kendala dalam kegiatannya tentu hasil dari pembelajaran tersebut tidak maksimal dan tidak sesuai dengan

tujuan dari kegiatan pengembangan sumber daya manusia.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dalam pembelajaran. Seorang peserta didik akan belajar dengan baik apabila ada faktor pendorongnya yaitu motivasi belajar. Peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain: adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.

### Peran dan fungsi Motivasi Belajar

Menurut Uno (2011: 27-29), peran penting motivasi belajar dan pembelajaran, antara lain:

- 1) Peran motivasi belajar dalam menentukan penguatan belajar. Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang yang sedang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang menentukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilalui.
- 2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Seseorang akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari

itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya oleh orang tersebut

- 3) Motivasi menentukan ketekunan belajar. Seorang yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu berusaha mempelajari dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik

Selain itu, Hamalik (2011: 108), menyebutkan fungsi motivasi itu meliputi:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan/ suatu perbuatan.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarah pada perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya sebagai motor penggerak dalam kegiatan belajar.

### Macam-Macam Motivasi Belajar

Dalam kegiatan belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 62), “motivasi mempunyai dua fungsi, yaitu mengarah (*directional function*) serta mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan (*activating and energizing function*)”. Dari beberapa hal di atas menunjukkan betapa pentingnya motivasi belajar tersebut disadari oleh siswa. Bila motivasi belajar disadari oleh siswa, maka siswa akan belajar dengan baik sehingga akan meningkatkan prestasi belajar. Dengan demikian dalam proses pembelajaran guru berperan besar mengupayakan meningkatkan motivasi belajar. Guru dapat menumbuhkan motivasi belajar seperti yang diungkapkan pada kajian teori yaitu memberi angka, hadiah, kompetisi, ego-involvement, memberi ulangan, mengetahui hasil ujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui.

Adapun teori motivasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori belajar yang dikemukakan oleh Uno (2008: 23) yang menyatakan bahwa motivasi belajar Indikator-indikator motivasi belajar antara lain

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil, yaitu seseorang yang mempunyai keinginan berhasil dalam pelajaran sehingga dalam belajar tidak perlu dorongan dari luar dirinya sendiri.
2. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar, yaitu seseorang yang mempunyai semangat yang besar dalam mencapai cita-citanya.
3. Harapan dan cita-cita masa depan, yaitu seseorang yang mempunyai harapan dan cita-cita yang jelas sehingga selalu memenuhi kebutuhan dalam belajar
4. Penghargaan dalam belajar, yaitu jika seseorang memperoleh hasil belajar yang memuaskan maka ia mendapat penghargaan dari pengajar.
5. Lingkungan belajar yang kondusif yaitu memungkinkan seseorang dapat belajar dengan baik, yaitu dalam kegiatan belajar tidak boleh mengganggu ketentraman kelas sehingga lingkungan belajar dapat kondusif

### **Pembelajaran daring**

Pembelajaran daring merupakan sebuah inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Menurut Mustofa dkk (2019: 155) bahwa Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. Pembelajaran daring diselenggarakan melalui jejaring internet dan web 2.0, artinya bahwa penggunaan

pembelajaran daring melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem. Alessandro (2018: 17)

Menurut Crews & Parker, Mather & Sarkans, (dalam Ferazona, 2020: 2) Pembelajaran daring telah banyak dilakukan dalam konteks perguruan tinggi, terbukti dari beberapa penelitian yang menjelaskan hal tersebut. Pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas, bahkan hal tersebut dipandang sebagai sesuatu yang efektif untuk diterapkan khususnya dalam perguruan tinggi, akan tetapi, menurut Pilkington (dalam Ferazona, 2020: 2) tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua pembelajaran dapat dipindahkan ke dalam lingkungan pembelajaran secara online.

### **Aspek-aspek Pembelajaran Daring**

Menurut Sadikin dan Hamidah (2020: 4) Aspek-aspek pembelajaran daring adalah

1. Sarana dan prasarana yang dimiliki mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran daring
2. Respon mahasiswa mengenai efektivitas pembelajaran daring
3. Pelaksanaan pembelajaran daring dalam memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan perguruan tinggi

### **Pelaksanaan pembelajaran Daring**

Menurut Riyana (2018: 15) Dalam Pelaksanaan pembelajaran secara dapat dilakukan dengan belajar mandiri, bahan ajar berbentuk digital, media pembelajaran TIK dan interaksi pembelajaran, lebih jelasnya Riyana (2018: 15) menjelaskan pembelajaran daring diselenggarakan dengan :

1. Belajar secara mandiri dan terbimbing dengan menggunakan beragam sumber belajar;
2. Menggunakan bahan ajar dalam bentuk digital yang dikombinasikan dengan bahan ajar lain dalam beragam bentuk, format, media dan sumber;
3. Memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi; dan
4. Interaksi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, dengan meminimalisir interaksi secara langsung (*on site*).

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring**

Kelemahan saat melakukan pembelajaran daring dengan webinar *zoom* menurut Kusuma dan Hamidah (2010: 8), antara lain:

1. Mahasiswa yang berada pada lokasi dengan kekuatan sinyal tidak stabil, mengeluhkan kesulitan untuk bergabung maupun mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung.
2. Tidak sedikit mahasiswa yang mengeluhkan borosnya kuota.
3. Kurang memahami pembelajaran karena tidak bisa mengulang materi yang telah di sampaikan.

### **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2011: 9) yaitu Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah

satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya sehingga dari subjek, objek dan batasan sudah di jelaskan pada awal rancangan penelitian.

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Universitas Riau adapun alasan pengambilan lokasi penelitian ialah Universitas Riau merupakan salah satu Universitas di Pekanbaru yang melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

Populasi menurut Sugiyono (2010: 117) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Sugiyono (2010, 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel mahasiswa dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 mahasiswa dari 10 fakultas yang mana 10 mahasiswa yang mewakili masing-masing fakultas, maka peneliti akan menggunakan teknik *accidental sampling* atau *convenience sample* untuk melakukan pengambilan data primer melalui pemberian kuesioner dimana peneliti akan menjumpai dan memilih secara langsung sampel dari populasi yang secara kebetulan bertemu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Data Primer**

Yaitu data atau keterangan yang diperoleh langsung dari seluruh responden yakni mahasiswa melalui kuesioner yang telah disiapkan terlebih dahulu, data primer adalah data yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu pembelajaran daring dan Motivasi belajar.

2. Data sekunder  
Yaitu data pendukung yang berkenaan lingkungan Universitas Riau kerja kemahasiswaan dan kerjasama, penjelasan umum, teori-teori dan dokumentasi yang relevan dengan masalah penelitian yang sudah tersedia pengumpulan data sekunder dilakukan untuk mengumpulkan data, adapun data sekunder dalam penelitian ini antara lain:

1. Peraturan mengenai pembelajaran daring
2. Jumlah mahasiswa aktif dari tahun 2018 hingga 2020
3. Profil Universitas Riau

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis data dan Interpretasi data

#### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

##### a. Uji validasi pembelajaran daring (X)

**Tabel 1 Uji Validitas Pembelajaran daring (X)**

No.	Pernyataan Motivasi Belajar (X1)	Corrected item-total correlation	R-tabel	Keterangan
1	2	3	4	5
1	X.1	0,689	0,05	Valid
2	X.2	0,682	0,05	Valid
3	X.3	0,485	0,05	Valid
4	X.4	0,822	0,05	Valid
5	X.5	0,198	0,05	Valid
6	X.6	0,693	0,05	Valid
1	2	3	4	5
7	X.7	0,576	0,05	Valid
8	X.8	0,716	0,05	Valid
9	X.9	0,438	0,05	Valid
10.	X.10	0,765	0,05	Valid
11	X.11	0,590	0,05	Valid
12	X.12	0,531	0,05	Valid
13	X.13	0,421	0,05	Valid
14	X.14	0,506	0,05	Valid
15	X.15	0,744	0,05	Valid
16	X.16	0,443	0,05	Valid
17	X.17	0,538	0,05	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS 22

Berdasarkan hasil “Correlation” pada output SPSS diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) semua item > 0,05 dan nilai Pearson Correlation bernilai positif

maka semua item pertanyaan variabel pembelajaran daring (x) valid.

##### b. Uji Validitas Motivasi belajar (Y)

**Tabel 2 Uji Validitas Motivasi belajar (Y)**

No.	Pernyataan Motivasi Belajar (X)	Corrected item-total correlation	R-tabel	Keterangan
1	2	3	4	5
1	X.1	0,569	0,05	Valid
2	X.2	0,359	0,05	Valid
3	X.3	0,371	0,05	Valid
4	X.4	0,474	0,05	Valid
5	X.5	0,731	0,05	Valid
6	X.6	0,643	0,05	Valid
7	X.7	0,513	0,05	Valid
8	X.8	0,616	0,05	Valid
1	2	3	4	5
9	X.9	0,745	0,05	Valid
10.	X.10	0,760	0,05	Valid
11	X.11	0,724	0,05	Valid
12	X.12	0,557	0,05	Valid
13	X.13	0,548	0,05	Valid
14	X.14	0,560	0,05	Valid
15	X.15	0,726	0,05	Valid
16	X.16	0,750	0,05	Valid
17	X.17	0,690	0,05	Valid
18	X.18	0,763	0,05	Valid
19	X.19	0,794	0,05	Valid
20	X.20	0,338	0,05	Valid
21	X.21	0,654	0,05	Valid
22	X.22	0,496	0,05	Valid
23	X.23	0,786	0,05	Valid
24	X.24	0,735	0,05	Valid
25	X.25	0,661	0,05	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS 22

Berdasarkan hasil “Correlation” pada output SPSS diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) semua item > 0,05 dan nilai *Pearson Correlation* bernilai positif maka semua item pertanyaan variabel motivasi belajar (XY) valid.

##### c. Uji Reliabilitas

**Tabel 3 Rekapitulasi uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Tanda	Nilai	Keterangan
Kebijakan Pembelajaran daring (X)	0,873	>	0,60	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	0,927	>	0,60	Reliabel

Sumber: Data Olahan SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel berada > 0,60

ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel.

## 2. Analisis Descriptive

**Tabel 4 Descriptive Statistics**

	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
Pembelajaran Daring (X)	100	40	72	55,07	11,255
Motivasi (Y)	100	76	123	99,34	8,531
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan tabel “Descriptive Statistics” dapat diketahui jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 100. Nilai minimum dari variabel dependent (Motivasi belajar) adalah 76 dan variabel independent (pembelajaran daring) adalah 40 dengan nilai maximum masing – masing 123. Dan 72. Nilai rata – rata dari pembelajaran daring sebesar 59,07 dan rata – rata motivasi sebesar 99,34 dengan std. Deviasi berurutan 8,531 dan 11,255.

### 1. Uji Hipotesis

#### a. Korelasi perasoen produk moment

**Tabel 5 Correlations**

		Pembelajaran daring	Motivasi mahasiswa
Pembelajaran daring	Pearson Correlation	1	,589**
	Sig. (2-tailed)		,000
	Sum of Squares and Cross-products	7204,510	5596,620
	Covariance	72,773	56,532
	N	100	100
Motivasi mahasiswa	Pearson Correlation	,589**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	Sum of Squares and Cross-products	5596,620	12540,440
	Covariance	56,532	126,671
	N	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, terlihat koefisien korelasi Pearson product moment pembelajaran daring sebesar 0,589. Artinya besar pengaruh antara variabel pembelajaran daring dan motivasi belajar mahasiswa ialah sebesar 0,589 atau sangat kuat karena mendekati angka 1,

Berdasarkan hasil hitungan di atas maka didapatkan nilai r-hitung yaitu sebesar 0,589, sedangkan nilai r-tabel pada jumlah sampel 100 yaitu 0,195. Sesuai dengan ketentuan apabila nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel ( $0,589 > 0,195$ ) maka terdapat pengaruh antara variabel X atau pembelajaran daring dan variabel Y atau motivasi mahasiswa.

#### b. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 6**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,589 <sup>a</sup>	,347	,340	9,143

a. Predictors: (constant), Motivasi belajar (X)

Dari output di atas dapat diketahui besarnya nilai korelasi sebesar 0,589 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,347 yang artinya pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap motivasi (Y) adalah sebesar 34,7% dan 58,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

## PEMBAHASAN

### Analisis Variabel Pembelajaran Daring

Pembelajaran Daring dibuat untuk meningkatkan mutu pendidikan, terutama pada masa Covid yang sedang berlangsung sampai saat ini. Dalam Pembelajaran Daring ini siswa dapat memperoleh banyak keuntungan prestasi baik secara akademik maupun non akademik. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kebijakan pembelajaran daring pada Universitas Riau yang meliputi metode pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran dan interaksi pembelajaran telah diterapkan dengan

baik, tetapi juga di ketahui pada beberapa indikator dan item penilaian yang cukup rendah dikarenakan adanya pendapat mahasiswa yang kurang menyukai pembelajaran secara daring, sulit melakukan interaksi dua arah, merasa kesulitan dalam menggunakan bahan ajar digital, sulit mengakses media pembelajaran, sehingga di ketahui bahwa dari pihak pengajar telah melaksanakan kebijakan dari secara baik tetapi dari responden mahasiswa masih terdapat responden yang merasa kesulitan dalam belajar secara daring.

Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran daring memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas, selain itu pembelajaran daring dapat membangun komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara dosen dengan mahasiswa, dan mahasiswa bisa saling berinteraksi dan berdiskusi antara satu dengan yang lainnya tanpa melalui dosen, dan juga dosen dapat dengan mudah memberikan materi kepada mahasiswa berupa gambar dan video selain itu mahasiswa juga dapat mengunduh bahan ajar tersebut, sehingga akan lebih membuat mahasiswa menjadi lebih aktif dalam mengamati dan mempelajari bahan ajar yang di berikan oleh Dosen. Nakayama: 2007)

Aktivitas Belajar mahasiswa merupakan kegiatan yang dilakukan siswa selama proses Pembelajaran yang

mana kemampuan untuk mengadakan komunikasi satu individu dengan individu yang lain seperti perilaku yang berorientasi pada tugas yaitu kemampuan untuk mengambil tanggung jawab dalam mengerjakan tugas pada saat pembelajaran daring, Aktivitas mahasiswa selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Jika seseorang telah belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan pada salah satu atau beberapa aspek tingkah laku tersebut. Rosalia (2005:3)

Kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (dosen dan mahasiswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan disini penekanannya adalah pada mahasiswa, sebab dengan adanya aktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif. Belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan mahasiswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar

### **Analisis Variabel Motivasi Belajar**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan motivasi belajar mahasiswa Universitas Riau berada pada kategori tinggi. Kategori ini dapat dilihat dari hasil perolehan angket variabel X yang mana diketahui mahasiswa banyak yang menyatakan bahwa motivasi belajar selama pembelajaran daring menjadi sedikit menurun, hal ini berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yaitu pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar.

## **Pengaruh Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar**

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan uji-t yang hasilnya bahwa  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $7,211 > 1,984$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau terdapat pengaruh antara pembelajaran daring (X) terhadap motivasi (Y). Artinya komponen-komponen kebijakan pembelajaran daring seperti Belajar secara mandiri dan terbimbing, Menggunakan bahan ajar dalam bentuk digital, Memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK dan Interaksi pembelajaran berbasis TIK dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar mahasiswa universitas Riau. Selanjutnya besarnya pengaruh antara variabel kebijakan pembelajaran daring (X) terhadap variabel motivasi belajar (Y) yang dihitung dengan koefisien determinasi yaitu koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,589 yang artinya pengaruh pembelajaran daring (X) terhadap motivasi (Y) adalah sebesar 58% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Bahwa terdapat pengaruh kebijakan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa di Universitas Riau karena nilai  $r$ -hitung lebih besar dari nilai  $r$ -tabel ( $0,589 > 0,195$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau terdapat pengaruh antara pembelajaran daring (X) terhadap motivasi (Y).
2. Besarnya pengaruh kebijakan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar

34,7% dan 58,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kebijakan pembelajaran daring maka akan mengakibatkan motivasi belajar mahasiswa Universitas Riau juga tinggi, begitupun sebaliknya.

## **SARAN**

Setelah pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disarankan beberapa hal, antara lain:

1. Bagi dosen untuk dapat lebih kreatif dalam membuat suasana belajar yang menyenangkan dengan mengganti model, aplikasi, maupun metode pembelajaran agar motivasi mahasiswa pada pembelajaran daring meningkat.
2. Bagi mahasiswa diharapkan untuk lebih aktif dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring agar dapat menerima pelajaran kuliah dengan maksimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alessandro, B. 2018. *Digital Skills and Competence, and Digital and Online Learning*. Turin: European Training Foundation
- Mustofa, Mokhammad Iklil, dkk. 2019. *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*. WJIT: Walisongo Journal of Informaton Technology.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Pilkington, O. A. 2018. *Active Learning for an Online Composition*

*Classroom : Blogging as an Enhancement of Online Curriculum.* Journal of Educational Technology Systems.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung. Alfabeta.

Syarifudin, Albitar Septian. *Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing.* *Jurnal Pendidikan bahasa dan sastra indonesia*. Volume 5 No. 1 April 2020. FIP Universitas Trunojoyo Madura